

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau angka-angka dan bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara kontekstual melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Jenis data dalam penelitian ini yakni data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar ataupun rekaman.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya. Menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Albi Anggito, karakteristik penelitian kualitatif yaitu: 1) dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. (2) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka, (3) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses, (4) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8-9

<sup>2</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 11

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi. Sesuai dengan judul diatas, maka peneliti menetapkan MTsN 1 Trenggalek sebagai tempat penelitian yang beralamatkan di Barat TMP Karangsoko Trenggalek.

Peneliti memilih melakukan penelitian disini karena letaknya yang strategis dan perkembangan madrasah yang pesat, lingkungan sekolah yang kondusif serta adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Salah satunya dengan adanya perpustakaan yang memiliki koleksi buku lebih dari 5600 judul, yang meliputi koleksi buku referensi dan buku mata pelajaran. Selain itu perpustakaan ini juga dilengkapi dengan tiga buah unit komputer yang terhubung dengan internet.

Selain itu, disekolah ini pendidik dan peserta didik maupun karyawannya sangat disiplin serta banyak siswa dan siswi yang berprestasi baik prestasi akademik maupun non akademik yang dibuktikan dalam perlombaan, sekolah ini juga merupakan salah satu madrasah tingkat SLTP yang unggul di Kabupaten Trenggalek. Serta yang membuat daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian disini yakni peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti ke lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data sebanyak-

banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MTsN 1 Trenggalek. Peneliti datang ke lokasi untuk melakukan observasi, wawancara dan pengambilan data mengenai fokus penelitian yang sesuai dengan penelitian ini. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan komunikasi pihak MTsN 1 Trenggalek, kemudian penyampaian surat ijin penelitian beserta proposal hingga yang terakhir peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan.<sup>2</sup> Data yang baik harus relevan dengan masalah penelitian dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, lengkap, akurat, objektif dan harus *up to date*.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 222

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 37

<sup>3</sup> Awalluddin, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Direktorat, 2008), hal. 16

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata-kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian.<sup>4</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yakni terkait tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua:

- a) Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>5</sup> Data primer yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini yakni kepala sekolah dan elemen yang terkait dengan fokus penelitian.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) bisa dikatakan bahwa data sekunder ini data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung.<sup>6</sup> Pada penelitian ini data diperoleh melalui dokumen sekolah atau referensi yang terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di MTsN 1 Trenggalek.

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 120

<sup>5</sup> Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 15

<sup>6</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hal. 68

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian, menurut Arikunto dalam bukunya Mukhtazar merupakan subjek dari mana data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian ada tiga yaitu *person*, *place*, dan *paper*.<sup>7</sup>

- a) *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan. Dalam hal ini personnya kepala sekolah, waka kurikulum dan guru serta elemen yang terkait dalam fokus penelitian.
- b) *Place* adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam maupun bergerak meliputi ruangan, kondisi lokasi yang ada di MTsN 1 Trenggalek.
- c) *Paper* adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan lain-lain dalam hal ini sumber data yang berupa *paper* seperti buku-buku arsip serta dokumen yang ada di MTsN 1 Trenggalek.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperoleh. Pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dalam penelitian kualitatif sendiri teknik pengumpulan data dapat menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal.

<sup>8</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2018), hal. 105-107.

### 1. Observasi Partisipan

Observasi yaitu teknik pengumpulan data, yang dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan peristiwa. Dengan teknik ini peneliti akan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di MTsN 1 Trenggalek”.

### 2. Wawancara Mendalam

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan informasi secara lisan dari seseorang yang dijadikan informan dalam penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara dengan sumber peneliti dengan tujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, dan beberapa guru mata pelajaran serta elemen yang terkait dalam fokus penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dalam menghimpun data berupa analisis terhadap dokumen tertulis, gambar, buku arsip dan lain sebagainya sebagai instrumen pembuktian yang didapatkan melalui observasi dan

wawancara mendalam mengenai “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di MTsN 1 Trenggalek”

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>9</sup>

Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut sebagai berikut:<sup>10</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

Pada dasarnya reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga

---

<sup>9</sup> Hardani, dkk, *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 162

<sup>10</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hal. 78-83

akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

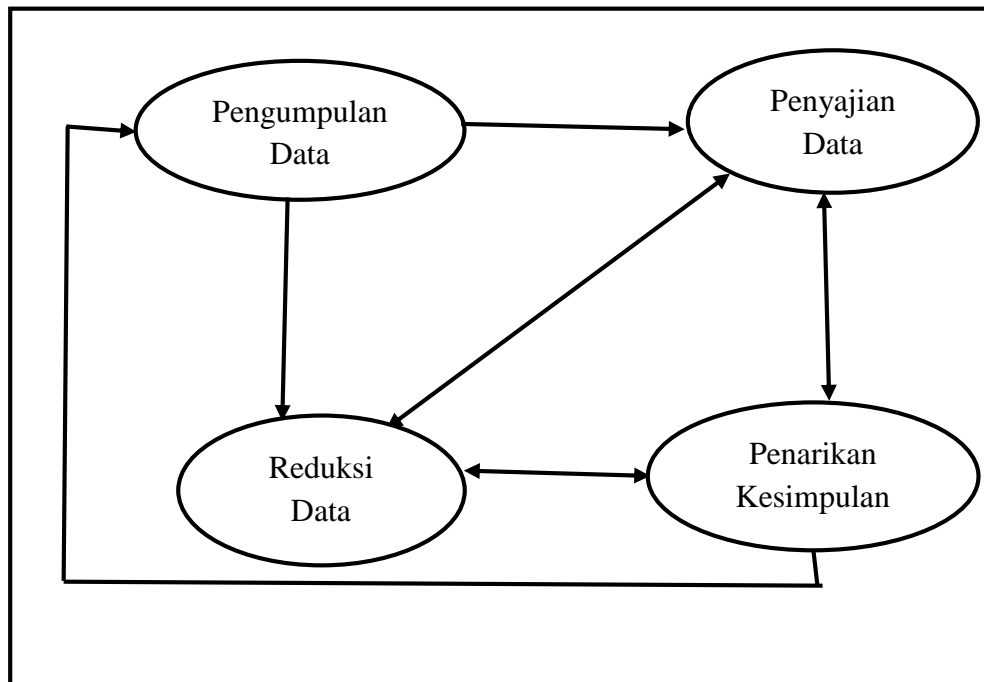
## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

Kesimpulan yang dibuat dalam penelitian kualitatif harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.



**Gambar 3.1 Analisis Data**



### G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar data penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai sisi. Untuk memperoleh keabsahan temuan penelitian ini maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik pengujian sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>11</sup>

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.<sup>12</sup>

## 3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian kualitatif maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

---

<sup>11</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian...*, hal. 90-92

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 97

Dalam hal ini peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan, selain itu peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang yang diamati.<sup>13</sup>

#### 4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan suatu data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. triangulasi membandingkan data-data yang sudah diperoleh dari satu sumber kepada sumber yang lain agar tercapai suatu keabsahan data.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sedangkan triangulasi waktu maksudnya waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 92-93

<sup>14</sup> Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 340

cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>15</sup>

## 5. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Menurut Moleong dalam bukunya Alifatus Solikah tahap-tahap penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Berikut penjelasan mengenai tahap-tahap penelitian tersebut:

### 1. Tahap pra lapangan

Merupakan tahap awal dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun langsung ke lokasi penelitian. Peneliti terlebih dahulu harus menyiapkan surat izin penelitian serta kebutuhan penelitian lainnya supaya mempermudah proses penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari MTs Negeri 1 Trenggalek. Selanjutnya peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### 3. Tahap analisis data

Merupakan semua kegiatan yang dilakukan peneliti setelah kembali dari lokasi penelitian. Dalam tahap ini peneliti melakukan

---

<sup>15</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian...*, hal. 94-95

pengecekan data yang diperoleh dan melakukan penyusunan laporan secara sistematis.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Alifatus Solikah, *Strategi peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan: Studi Multi Situs di MI Darul Muta'allimin Patianrowo Nganjuk, MI Muhammadiyah 1 Pare dan SD Katolik Frateren 1 Kota Kediri*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 31-32